

TUGAS AKHIR

PUSAT KERAJINAN MEBEL UKIR
DI PASURUAN

DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU PERSYARATAN
UNTUK MEMPEROLEH GELAR S-1

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR



Diajukan Oleh :

FAJRUL MUFID
075 10 100 69

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

TUGAS AKHIR

PUSAT KERAJINAN MEDEL UKIR
DI PASURUAN

Disusun Oleh :

FAJRUL MUFID
075 10 100 69

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 15 Agustus 2012

Pembimbing I

Ir. Syaifuddin Zuhri, MT.
NIP. 19621019 199403 1 00 1

Pembimbing II

Dyan Agustin, ST., MT.
NPT. 3 7708 04 0203 1

Penguji I

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.
NPT. 3 6706 94 0034 1

Penguji II

Ami Arfianti, ST., MT.
NPT. 3 6911 97 0158 1

Penguji III

Mohammad Pranoto S., ST., MT.
NPT. 3 7312 06 0215 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)
Tanggal : 15 Agustus 2012

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M. Kes.
NIP. 19590729 198603 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Alla SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul **“PUSAT KERAJINAN MEDEL UKIR DI PASURAN”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Nanik Ratni Jar, M. kes. Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Dyan Agustin, ST, MT. selaku Ketua Lab Studio Tugas Akhir.
4. Ir. Syaifuddin Zuhri, MT. Selaku dosen pembimbing utama, Yang membimbing tugas akhir saya dari awal penyusunannya. Terima kasih banyak atas bimbingannya.
5. Dyan Agustin, ST, MT. Selaku Dosen Pembimbing pendamping. Terima kasih atas bimbingannya.
6. Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.; Ami Arfianti, ST, MT.; M. Pranoto, ST, MT Selaku Dosen Penguji. Terima Kasih atas Semua kritik dan sarannya.
7. Segenap dosen jurusan Arsitektur UPN Veteran Jawa Timur, atas segala macam ilmu yang sudah diberikan kepada saya.
8. Kedua orang tua saya, abah Sihabudin dan ibu Mistiyana yang selalu mendukung semua keputusan saya baik materiil maupun non materiil, dan selalu sabar menanti sampe terselesaikannya kuliah saya. Terima kasih atas segalanya.

9. Saudara saya yang selalu mendukung hingga terselesainya kuliah saya
10. Teman-teman studio Tugas akhir, mas rian (kuntul), mas negro (arif/kampoeng), mas reno, Adek, Dina, Asro, Dwi, Erna, Tiar, Novie, Widayadi, Syarif, Aden, Sony, Yanuar, Memble, kenyal serta teman teman 2008. Terima kasih guyonane dan support nya bahwa kita bisa melampaui nya.
11. Teman teman arsitek 2010 yang tidak bisa disebut satu per satu
12. Pak Jun dan Mami kantin, yang selama ini memberi kita “makan”, terima kasih.
13. Dan tidak lupa terima kasih banyak kepada seluruh perangkat kampus.
14. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Proposal Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstraksi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar gambar	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan	4
1.3 Batasan Dan Asumsi	4
1.4 Tahapan Perancangan	5
1.5 Sistematika Perancangan	7
BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	8
2.1 Tinjauan Umum Perancangan	8
2.1.1 Pengertian Judul	8
2.1.2 Studi Literatur	9
2.1.3 Studi Kasus	15
2.1.4 Analisa Hasil Studi	19
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan	20
2.2.1 Penekanan Perancangan	20
2.2.2 Lingkup Pelayanan	20
2.2.3 Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang	21
2.2.4 Perhitungan Luas ruang	24
2.2.5 Program ruang	31
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	33
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	33
3.2 Penetapan lokasi	34

3.3 Kondisi fisik Lokasi	37
3.3.1 Eksisting Lokasi	37
3.3.2 aksesibilitas	38
3.3.3 Potensi Lingkungan	39
3.3.4 Infrastruktur Kota	39
3.3.5 Peraturan bangunan setempat	40
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	42
4.1 Analisa Site	42
4.1.1 Analisa aksisibilitas	42
4.1.2 Anlisa iklim	44
4.1.3 Analisa Lingkungan Sekitar	46
4.1.4 Analisa Kebisingan	47
4.1.5 Analisa Zoning	48
4.2 Analisa ruang	48
4.2.1 Organisasi Ruang	48
4.2.2 Hubungan Ruang Dan Silkulasi	50
4.2.3 Diagram Abstrak	55
4.3 Analisa Bentuk Dan Tampilan	56
4.3.1 Analisa Bentuk Masa Bangunan	56
4.3.2 Analisa Tampilan Bangunan	56
BAB V KONSEP PERANCANGAN	59
5.1 Tema Rancangan	60
5.1.1 Penentuan Tema Rancangan	60
5.2 Pendekatan Teori Rancangan	60
5.2.1 Teori Metafora	60
5.2.2 Teori Metafora Menurut Anthony C. Antoniades	61
5.3 Konsep Tampilan	63
5.4 Konsep Ruang Luar	63
5.5 Konsep Ruang Dalam	63
5.6 Konsep Zoning	63
5.7 Konsep Struktur dan Material	63

5.8 Konsep Utilitas	65
5.8.1 Konsep Penyediaan Air Bersih	65
5.8.2 Konsep Pembuangan Air Kotor dan Kotoran	65
5.8.3 Konsep Pembuangan Air Hujan	65
5.8.4 Konsep Pembuangan Sampah dan Limbah	65
5.9 Konsep Elektrikal Mekanikal	65
5.9.1 Konsep Penghawaan	65
5.9.2 Konsep Pencahayaan	66
5.9.3 Konsep Sistem Transportasi Vertikal	67
5.9.4 Konsep Pencegahan Bahaya Kebakaran	67
5.9.5 Konsep Jaringan Listrik dan Genset	67
5.9.6 Konsep Jaringan Telekomunikasi dan PABX	67
BAB VI APLIKASI RANCANGAN	68
6.1 Aplikasi Tapak	68
6.2 Aplikasi Zoning	69
6.3 Aplikasi Penataan Lingkungan dan Utilitas	69
6.4 Aplikasi Bentuk	70
6.5 Aplikasi Tampilan	70
6.6 Aplikasi Ruang Dalam Bangunan	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

PUSAT KERAJINAN MEBEL UKIR DI PASURUAN

Fajrul Mufid

0751010069

ABSTRAKSI

Mebel ukir merupakan sebuah potensi yang terdapat di kota Pasuruan, dalam produksinya mebel ukir mengalami peningkatan per tahunnya hal ini dapat dilihat dari data ekspor pertahunnya, desa – desa penghasil mebel ukir yang tersebar membuat pembeli mebel ukir kesulitan dalam hal membeli karena pembeli harus datang langsung ke para pengrajin, selain itu tempat memasarkan kerajinan kurang layak dipakai, untuk mengatasi masalah – masalah dalam hal mendapatkan kerajinan mebel ukir perlu adanya pusat kerajinan yang mempermudah investor untuk membeli kerajinan dan mempromosikan kerajinan ke masyarakat luas.

Untuk itu perlu dihadirkan sebuah objek rancangan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada, dengan fasilitas penjualan yakni ruang pameran, ruang promosi, customer servis, konsultasi desain, ruang desain, selain itu juga terdapat fasilitas pengelola, agar didapatkan referensi untuk menentukan besaran serta kebutuhan ruang baik sesuai standar yang telah ada ataupun survey, nantinya Pusat Kerajinan Mebel Ukir Di Pasuruan ini dirancang sebagai sebuah objek rancangan pusat perdagangan yang ditekankan pada penataan ruangnya.

Lokasi proyek berada di kecamatan Gading Rejo, Pasuruan. di mana lokasi yang dipilih merupakan kawasan yang memiliki potensi besar untuk berkembang, Penetapan lokasi ini juga didasari pertimbangan potensi bangunan di sekitar kawasan ini yang berupa fasilitas umum, perdagangan, yang sekiranya dapat menjadi daya dukung proyek Pusat Kerajinan Mebel Ukir di Pasuruan. Tema pada bangunan ini adalah *Appreciate The Past, Crave The Future* yang menekankan pada penghargaan masa lalu untuk mengharapkan masa depan.

Pusat Kerajinan Mebel Ukir ini menggunakan konsep *Intangible Methaphor* dalam perancangannya dimana tema dan konsep lebih mengarah pada tradisi dan budaya yang ada di Pasuruan.

Kata Kunci : Pusat, Kerajinan, Mebel ukir, *Appreciate The Past, Crave The Future, Intangible Methaphor.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa yang memiliki kebudayaan yang unik dan beraneka ragam. Dimana tiap-tiap daerah di Indonesia memiliki kebudayaan yang berbeda-beda dan menghasilkan suatu kerajinan khas yang membedakan antara daerah satu dengan daerah yang lainnya. Salah satu pulau di Indonesia yang memiliki kerajinan khas yang tak ternilai adalah pulau Jawa. Kerajinan di pulau Jawa ini dapat dilihat dari berbagai kerajinan seperti kerajinan tangan, kerajinan tempa dan kerajinan kriya. Salah satu dari kerajinan tangan yang ada di pulau Jawa adalah kerajinan mebel ukir.

Kerajinan mebel ukir banyak dihasilkan di berbagai kota di Indonesia salah satunya ialah kota Pasuruan, Kota Pasuruan merupakan salah satu kota di Indonesia yang terletak di propinsi Jawa Timur yang terkenal sebagai produsen yang cukup besar di bidang kerajinan mebel ukir. Kerajinan mebel ukir di Pasuruan pada awalnya hanya dikenal didalam suatu wilayah kecamatan bernama Kraton letaknya kurang lebih 40 km dari pusat kota Pasuruan, Selain kecamatan tersebut dalam perkembanganya pengrajin yang ada mulai menyebar kedesa lain seperti desa Pilang, desa Kompyangan, desa Sidogiri, desa Sebani dan desa Bukir kecamatan Bukir.

Keberadaan kerajinan mebel ukir ini memberikan dampak positif bagi mayoritas penduduk sekitarnya. Dimana masyarakat yang dahulunya buruh tani sekarang berpindah sebagai pengrajin yang bekerja di perusahaan yang ada di kota Pasuruan. Perusahaan yang ada memiliki berbagai produk mebel yang dibuat. Berikut adalah kondisi industri mebel ukir yang ada di Kabupaten Pasuruan :

Tabel 1.1. Industri Mebel di wilayah Kab. Pasuruan

No	Skala	Lokasi	Produk komoditi	Jumlah tenaga kerja	Jumlah usaha
1	Kecil	Kab. Pasuruan	Mebel mentah , meja , kursi	1080	120

No	Skala	Lokasi	Produk komoditi	Jumlah tenaga kerja	Jumlah usaha
2	Menengah	Kab. Pasuruan	Mebel	270	30
3	Mikro	Kab. Pasuruan	Mebel, kursi, almari, mebel mentah, mebel ½ jadi	5384	673
	Total			6734	873

Sumber : UMKM Kab. Pasuruan, 2009

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa potensi jumlah tenaga kerja yang mampu diserap, hal ini harus terus dikembangkan agar nantinya mampu mengatasi keterbatasan lapangan kerja serta memberikan peluang usaha bagi masyarakat Pasuruan khususnya.

Jumlah usaha mebel ukir yang ada di kabupaten Pasuruan ini terbilang cukup banyak dengan berbagai macam produk komoditi dan berbagai skala. Potensi pasar yang dapat dijangkau oleh industri mebel Pasuruan terbilang cukup luas hal ini dapat dilihat dari pesanan yang datang, Kerajinan mebel ukir di Pasuruan ini tidak hanya dikenal di tingkat propinsi, tapi sudah keluar sampai mancanegara, Negara-negara seperti Jepang, Korea, Perancis dan Italy merupakan negara terbesar untuk pemasaran hasil industri mebel ukir ini. Hasil dari kerajinan mebel ukir dapat dilihat dalam bentuk perlengkapan rumah, kantor, dan lain-lain.

Disamping pasar internasional kebutuhan pasar masih terbuka lebar di wilayah pasar lokal, dan nasional untuk 5 – 10 tahun ke depan. Hal ini dapat diprediksi dari kemampuan ekspor dari para pelaku pengusaha mebel ukir di Pasuruan, Tabel 1.2 berikut ini menunjukkan data ekspor penjualan mebel ukir

Tabel 1.2 Data ekspor penjualan mebel ukir

tahun	produksi/unit	penjualan US \$	jenis		pengrajin
			ukir/klasik	modern	
2004	495	247.751,000	346	149	10
2005	1564	782.018,000	938	626	16
2006	1720	860.219,000	1118	602	15
2007	7803	3.901.984,000	4681	3122	31

Sumber : Badan Pusat Statistik Surabaya, 2008

Dari Tabel 1.2 diatas dapat dilihat data export nilai penjualan mebel ukir dari tahun 2004 sampai 2007 mengalami peningkatan tiap tahunnya baik dari penjualan serta pengrajinnya .

Dengan potensi yang ada pada kerajinan mebel ukir Pasuruan seperti diatas sudah selayaknya untuk dipertahankan serta dikembangkan dari segi kualitas serta nilai penjualan, agar dapat memberikan dampak positif pada penduduk sekitar industri serta untuk daerah Pasuruan pada umumnya. Namun permasalahan yang ada adalah kondisi umum dari desa penghasil mebel ukir yang tersebar membuat para pembeli khususnya yang berasal dari luar daerah atau mancanegara kesulitan dan kebingungan untuk mendapatkan mebel ukir karena mereka harus mendatangi langsung satu persatu tempat penghasil mebel/*showroom*, apalagi bagi pengrajin kecil yang tidak memiliki *showroom*, mereka kesulitan untuk menjual hasil kerajinannya. Keberadaan *showroom* atau tempat memasarkan hasil kerajinan yang ada di Pasuruan sendiri dianggap kurang layak atau kurang memenuhi persyaratan sebagai tempat memasarkan hasil kerajinan, karena *showroom* yang dipakai sebagai tempat memasarkan kerajinan mebel ukir juga merupakan tempat hunian bagi pemilik / pengrajin.

Selain itu juga terdapat beberapa kendala non teknis selain kurang layaknya tempat untuk mempromosikan produk yang mereka hasilkan juga kurangnya tenaga terampil untuk mempresentasikan keunggulan dari produk yang ada, apalagi bila nantinya yang diharapkan lebih banyak mebel ukir Pasuruan ini dijual untuk kalangan menengah keatas serta pembeli dari mancanegara.

Maka sebagai solusi dari permasalahan – permasalahan diatas serta mewadahi potensi yang ada, perlu dihadirkan sebuah pusat penjualan yang mampu mewadahi hasil dari pengrajin mebel ukir yang tersebar di seluruh Kab. Pasuruan yang memiliki pasar export untuk mempromosikan dan menjual mebel ukir, sehingga para pembeli tidak kesulitan dalam mendapatkan mebel ukir dengan mengumpulkan tiap produk andalan dari masing – masing industri yang ada akan memudahkan masyarakat luas untuk mendapatkan informasi atau gambaran umum tentang hasil kerajinan yang ada, serta memudahkan konsumen untuk mencari informasi yang mereka inginkan tanpa harus datang langsung ke

para pengrajin satu persatu dan faktor lokasi showroom ini haruslah ditempat yang mudah untuk dijangkau baik bagi para peminat mebel ukir Pasuruan.

Ditinjau dari latar belakang permasalahan di atas sudah selayaknya dihadirkan sebuah wadah yang mampu menjawab masalah – masalah yang ada, yakni tersedianya pusat mebel ukir yang memudahkan para pembeli untuk membeli hasil kerajinan dengan kualitas tinggi dan mudah diakses oleh pembeli baik domestik maupun mancanegara serta mempromosikan hasil kerajinan mebel ukir kepada masyarakat luas.

1.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Melihat latar belakang diatas Tujuan yang ingin dicapai dengan dirancangnya Pusat Kerajinan Mebel Ukir Di Pasuruan yang diharapkan adalah:

- Sebagai fasilitas untuk menginformasikan dan mempromosikan kerajinan mebel ukir yang memudahkan para pembeli untuk memperoleh informasi serta pengrajin untuk mempromosikan mebel ukir Pasuruan.
- Mempermudah transaksi jual beli baik dari pengrajin dan juga para pembeli dari domestik maupun mancanegara dalam satu wadah yang terpusat.

Sasaran obyek perancangan dengan judul pusat kerajinan mebel ukir yang di harapkan adalah:

- Menyediakan fasilitas informasi dan promosi produk mebel, khususnya bagi pembeli menengah keatas serta melayani expor dalam bentuk ruang pamer yang representative dan mudah diakses oleh pembeli.
- Sebagai bangunan yang mampu mewadahi dengan baik semua kebutuhan pengrajin serta pengunjung dalam satu tempat.

1.3. Batasan dan Asumsi

Batasan dari objek rancangan Pusat Kerajinan Mebel Ukir di Pasuruan ini adalah sebagai berikut:

1. Bangunan objek perancangan Pusat Kerajinan Mebel Ukir ini diperuntukkan untuk pembeli kalangan menengah keatas serta melayani export agar sosial

dan ekonomi pengrajin meningkat dan juga diperuntukkan bagi pengrajin yang memiliki produk-produk originalitas dan inovasi terhadap kerajinan mebel ukir.

2. Kerajinan mebel ukir yang di pameran hanya dikhususkan untuk mebel rumah tinggal.
3. Objek yang dirancang di buka setiap hari mulai pukul 08.00 – 20.00 karena juga menjadi pusat penjualan dari kerajinan para pengrajin. Fasilitas pada objek yang dirancang terdiri fasilitas utama yakni, ruang pameran, ruang konsultasi desain dan tempat penjualan.

Sementara objek rancangan Pusat Kerajinan Mebel Ukir di Pasuruan ini diasumsikan sebagai berikut:

1. Asumsi kepemilikan objek perancangan Pusat Kerajinan Mebel Ukir Di Pasuruan ini diasumsikan perorangan atau swasta agar dapat bertahan dan dikelola secara profesional.
2. Pengunjung diasumsikan untuk kelas menengah keatas serta melayani kebutuhan export.
3. Keberadaan dari pusat kerajinan ini diharapkan mampu melayani seluruh wilayah regional / nasional dan internasional hingga 10 tahun mendatang.

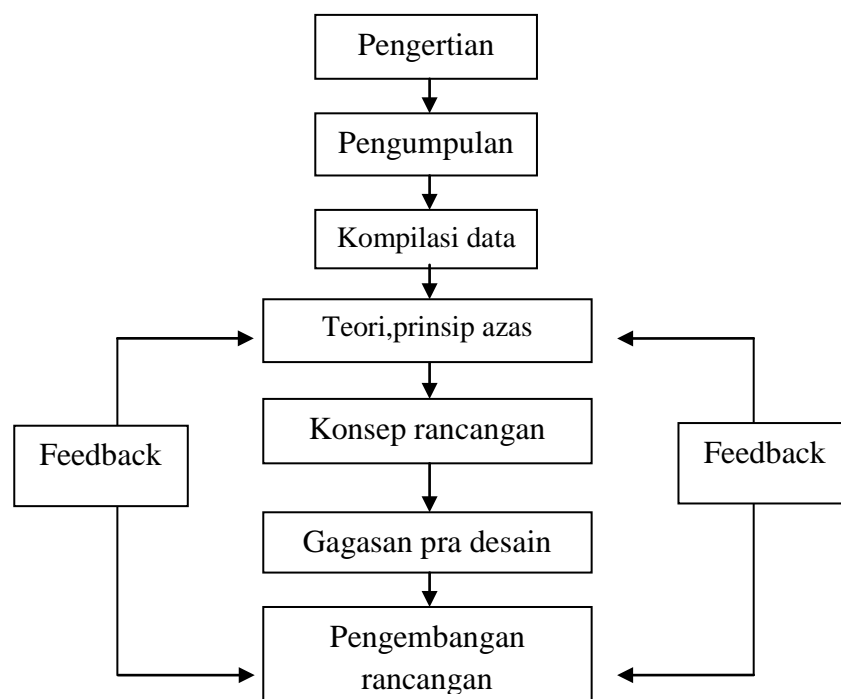
1.4. Tahapan perancangan

Dalam melakukan penyusunan tugas ini metode yang digunakan adalah:

- a. Metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi:
 1. Tahapan proses perancangan proyek ini dimulai dari Interpretasi judul Pusat Kerajinan Mebel Ukir di Pasuruan
 2. Studi literature, studi untuk mendapatkan data dan informasi objek atau kegiatan yang berkaitan dengan pokok bahasan atau metode pendekatan rancangan objek
 3. Studi lapangan, studi untuk mengetahui secara nyata pada kasus – kasus sejenis untuk mengetahui kebutuhan ruang, aktifitas yang dikembangkan, organisasi pelaksana kegiatan kasus, suasana ruang, penerapan penerapan teknologi bangunan,

4. Mengkaji objek perancangan yang sesuai dengan teori-teori arsitektur, azas serta prinsip prinsip arsitektural
5. Menterjemah hasil dari data yang di kaji melalui teori, azas, prinsip prinsip arsitektural menjadi konsep objek perancangan yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada, misalnya program ruang, perwujudan bentuk sesuai dengan temanya
6. Menentukan gagasan rancangan sesuai dengan konsep dan tema rancangan.
7. Melakukan pengembangan rancangan pra desain yang telah ada dengan tetap meninjaunya sesuai dengan teori, azas, metoda serta prinsip – prinsip perancangan arsitektural.

Metode pembahasan



Bagan 1.1 Metode Perancangan Pusat Kerajinan Mebel Ukir

Sumber : Panduan Penulisan Proposal Tugas Akhir

1.5. Sistematika laporan

Untuk memperjelas pembahasan Pusat Kerajinan Mebel Ukir di Pasuruan ini, maka dibuat sistematika penulisan yang disusun mulai dari bagian umum, ke bagian yang khusus dimana penyusunan dibagi dari beberapa bab sesuai dengan pembahasannya.

BAB I:

Menjelaskan tentang latar belakang proyek serta maksud dan tujuan perancangan, lingkup perancangan, metode perancangan dan sistematika laporan tentang proyek yang dikerjakan.

BAB II :

- Tinjauan umum proyek, menjabarkan tentang pengertian judul, studi kasus yang berkaitan dengan proyek dimana menyangkut tentang aspek kualitas dan kuantitas, persyaratan proyek serta kepemilikan proyek
- Tinjauan khusus obyek rancangan membahas tentang lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luas ruang, serta pengelompokan Ruang.

BAB III :

Tinjauan Lokasi perancangan yang menjabarkan tentang latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, keadaan fisik lokasi, aksesibilitas, potensi bangunan sekitar dan infrastruktur kota

BAB IV :

Analisa Perancangan, menjabarkan analisa perancangan dimana didalamnya terdapat tema yang diinginkan dalam rancangan.